

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Air mancur sri baduga tersebut terletak di kabupaten terkecil ke dua di jawa barat yang terhimpit oleh dua kota besar di indonesia yaitu jakarta dan bandung, kabupaten tersebut adalah purwakarta. Air mancur sri baduga menjadi objek wisata di purwakarta, maupun wisata lokal dan wisatawan luar kota datang. Sebelum adanya air mancur sri baduga purwakarta adalah kota yang minim objek wisata. Dan purwakarta dulu menjadi kota kabupaten yang terasingkan, dan purwakarta dulu di juluki kota pensiun. Kenapa purwakarta bisa di sebut kota pensiun, karena dulu purwakarta hanya di tempati oleh masyarakat yang sudah tidak produktif dalam bekerja.

Taman air mancur sri baduga merupakan fasilitas publik yang di renovasi menjadi sarana hiburan untuk masyarakat kabupaten purwakarta. konon pada zaman dahulu taman air mancur sri baduga atau yang dulunya diberi nama situ buleud tempat pemandian badak-badak. Taman air sri baduga di bangun pada tahun 2013 dan di buka pada tahap akhir di pertengahan tahun 2016. Taman air mancur sri baduga merupakan air mancur terbesar se asia tenggara dan terbesar di indonesia. Taman air mancur sri baduga di bangun berkat ke pihawaian bapak dedi mulyadi selaku bupati purwakarta yang memiliki ide untuk membangun taman air mancur sri baduga dan taman tersebut dulunya adalah situ yang hanya di fasilitasi joling

track untuk masyarakat olah raga dan tidak menikmati keindahan taman, situ tersebut tidak terurus oleh pemerintah sebelum bapak dedi mulyadi menjabat. Taman air mancur sri baduga berupa pertunjukan air mancur yang di padukan oleh lampu – lampu dan lagu yang berinstrumen lagu sunda. Dengan slogan purwakarta istimewa maka semua tempat ruang publik di purwakarta menjadi istimewa air mancur pun menjadi istimewa di mata dunia dan masyarakat indonesia maupun masyarakat purwakarta.

Komunikasi merupakan hal yang sering kita gunakan, berkomunikasi dengan individu, berkomunikasi dengan kelompok, berkomunikasi dengan organisasi, dan berkomunikasi dengan khalayak. Komunikasi dapat digunakan untuk mempengaruhi orang lain baik dari segi negatif atau dari segi positif. Dengan berkomunikasi komunikator bisa memiliki tujuan yang memiliki nilai – nilai yang menjadi feedback buat komunikator. Dengan ini komunikasi adalah proses pengiriman dan penerimaan informasi atau pesan antara dua individu atau lebih dengan efektif sehingga bisa dipahami dengan mudah. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan berita atau pesan dari dua orang atau lebih supaya pesan yang dimaksud bisa dipahami. Menurut Anwar Arifin : Komunikasi merupakan suatu konsep yang multi makna. Makna komunikasi dapat dibedakan berdasarkan komunikasi sebagai proses sosial. Komunikasi pada makna ini ada dalam konteks ilmu sosial, di mana para ahli ilmu sosial melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan komunikasi yang secara umum memfokuskan pada kegiatan manusia dan kaitannya terhadap pesan dengan perilaku.

Public relation merupakan jembatan bagi suatu organisasi untuk masyarakat yang memiliki tujuan mengembalikan nama baik atau memberikan informasi mengenai apa yang sedang terjadi di organisasi tersebut. Dengan adanya public relation masyarakat dapat mudah mendapatkan informasi yang di dapatkan. public relation adalah usaha yang direncanakan secara terus-menerus dengan sengaja, guna membangun dan mempertahankan pengertian timbal balik antara organisasi dan masyarakatnya. Pendapat ini menunjukkan bahwa public relation dianggap sebuah proses atau aktivitas yang bertujuan untuk menjalin komunikasi antara organisasi dan pihak luar organisasi (Coulsin-Thomas, 2002).

Persepsi masyarakat merupakan sudut pandang yang berbeda dalam satu objek yang sama, objek tersebut bisa berupa benda, alat, sudut prilaku seseorang, dan kehidupan seseorang. Persepsi masyarakat dapat di artikan proses yang didahului oleh penginderaan. Penginderaan adalah merupakan suatu proses di terimanya stimulus oleh individu melalui alat penerima yaitu alat indera. Pada umumnya stimulus tersebut diteruskan oleh saraf ke otak melalui pusat susunan saraf dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi. Stimulus diterima oleh alat indera, kemudian melalui proses persepsi sesuatu yang di indera tersebut menjadi sesuatu yang berarti setelah diorganisasikan dan diinterpretasikan (Davidoff dalam Walgito, 2000:53). Melalui persepsi individu dapat menyadari, dapat mengerti tentang keadaan diri individu yang bersangkutan. Persepsi itu merupakan aktivitas yang integrateed, maka seluruh apa yang ada dalam diri individu seperti perasaan, pengalaman, kemampuan berpikir, kerangka acuan dan aspek-aspek lain yang ada dalam diri individu masyarakat akan ikut berperan dalam persepsi tersebut.

Berdasarkan atas hal tersebut, dapat dikemukakan bahwa dalam persepsi itu sekalipun stimulusnya sama tetapi karena pengalaman tidak sama, kemampuan berpikir tidak sama, kerangka acuan tidak sama, adanya kemungkinan hasil persepsi antara individu dengan individu yang lain tidak sama.

Berkaitannya dengan hal ini banyak masyarakat memiliki persepsi yang berbeda – beda ada yang mengatakan bahwa air mancur ini bagus ada yang mengatakan tidak bagus dan ada yang mengatakan banyaknya biaya yang harus di keluarkan pemerintah untuk membangun taman air mancur sri baduga ini. Biarpun persepsi masyarakat berbeda – beda dengan adanya air mancur sri baduga membuat masyarakat menjadi bangga, karena yang dulunya purwakarta di sebut kota pensiun sekarang menjadi kota yang di kunjungi banyak wisatawan.

Berdasarkan latar belakang di atas, tentang air mancur sri baduga di kabupaten purwakarta yang menjadi objek wisata oleh masyarakat purwakarta dan wisatawan luar kota purwakarta. oleh karena itu penulis dapat mengkaji suatu permasalahan yang ada di kabupaten purwakarta yang objeknya air mancur sri baduga. Maka dari itu, penulis dapat meneliti dengan judul **“PERSSEPSI MASYARAKAT MENGENAI AIR MANCUR SRI BADUGA SEBAGAI OBJEK WISATA DI KABUPATEN PURWAKARTA“**.

1.2 Fokus Dan Pertanyaan Penelitian

1.2.1 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian pada konteks penelitian, maka permasalahan yang menjadu perhatian utama adalah:

“BAGAIMANA PERSEPSI MASYARAKAT MENGENAI AIR MANCUR SRI BADUGA SEBAGAI OBJEK WISATA DI KABUPATEN PURWAKARTA”

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan penjelasan yang telah di paparkan dalam konteks penelitian di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang akan di teliti adalah:

1. Bagaimana sensasi yang di dapat masyarakat purwakarta mengenai air mancur sri baduga?
2. Bagaimana atensi yang di dapat masyarakat purwakarta mengenai air mancur sri baduga?
3. Bagaimana interpretasi yang di dapat masyarakat purwakarta mengenai air mancur sri baduga?

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Untuk mengetahui sensasi masyarakat Purwakarta mengenai objek wisata air mancur sri baduga.
2. Untuk mengetahui atensi masyarakat Purwakarta mengenai objek wisata air mancur sri baduga.
3. Untuk mengetahui interpretasi masyarakat purwakarta mengenai objek wisata air mancur sri baduga.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan suatu ilmu berkaitan dengan judul penelitian. Kegunaan ini terbagi menjadi dua bagian yaitu **kegunaan teoritis** dan **kegunaan praktis** yang secara umum diharapkan mampu mendatangkan manfaat bagi pembangunan ilmu komunikasi.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

1. Penelitian bermanfaat secara teoritis yaitu melalui sumbangan teori dan analisisnya untuk kepentingan penelitian di masa yang akan datang dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.
2. Penelitian ini dapat melengkapi kepustakaan mengenai persepsi masyarakat mengenai air mancur sri baduga sebagai objek wisata di Kabupaten Purwakarta.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebagai sumbangan pemikiran dalam menyikapi persepsi masyarakat Purwakarta.
2. Memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat Purwakarta dalam bentuk karya tulisan ilmiah yang dapat membantu mahasiswa mengetahui dan memahami serta memberikan wawasan mengenai persepsi masyarakat mengenai air mancur sri baduga sebagai objek wisata di kabupaten purwakarta.